TIK Ilmeu Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi			Vol. 9. No. 1, 2025 ISSN: 2580-3654 (p), 2580-3662(e) http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/index
DOI: 10.29240/tik.v9i1.8508			
Submitted: 23-10-24	Revised: 12-05-25	Accepted: 31-05-25	Published: 18-06-25

Analisis Ketersediaan Koleksi Buku Perpustakaan Menggunakan Bibliometrik

Nicky Yasmidar[1], Araf Aliwijaya[1,2*]
[1]Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bengkulu
[2]Manajemen Informasi dan Perpustakaan, Sekolah Pascasarjana, Unviersitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Corresponding author:[*]arafaliwijaya@gmail.com

Abstract

Books are one of the main collections served by libraries. There are books that are often used as reference material, but there are also books that are used sparingly. On the other hand, there are books that are used as references by users that have not been provided by the library. This research aims to see the availability of book collections based on the number of student thesis citations. This research uses a quantitative approach with bibliometric methods. The main data for this research are citations from student theses from the Universitas Medan Area communication science study program for 2020-2022. The data collected is in the form of a list of citations contained in the thesis. Search, collection and filtering of thesis citation data was carried out. After filtering, the data was tabulated using Ms. Excel will then be compared with the availability of the UMA Library collection via the library's OPAC. The number of book citations contained in communication science students' theses for 2020-2022 in the UMA repository has reached 1,928. Measurements were carried out to evaluate the availability of book collections in the library and provide 44 recommendations for book procurement as improvement steps. Bibliometrics can be used as a tool to measure the usefulness of collections and provide recommendations for the procurement of library collections. However, research involving more research report and study program is expected to produce more comprehensive recommendations.

Keywords: Library; Collection Development; Bibliometrics; Citation; Repository; Thesis

Abstrak

Buku merupakan salah satu koleksi utama yang dilayankan oleh perpustakaan. Terdapat buku yang sering digunakan sebagai bahan rujukan penulisan, namun terdapat buku juga yang penggunaannya sedikit. Di sisi lain, terdapat buku yang dijadikan sebagai rujukan oleh pemustakanya belum disediakan oleh perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ketersediaan koleksi buku berdasarkan jumlah sitasi skripsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Data utama penelitian ini adalah sitasi dari skripsi mahasiswa program studi ilmu komunikasi Universitas Medan Area Tahun 2020-2022. Data yang dikumpulkan berupa daftar sitasi yang terdapat dalam skripsi tersebut. Dilakukan pencarian, pengumpulan dan penyaringan terhadap data sitasi skripsi. Setelah dilakukan penyaringan, data tabulasi menggunakan Ms. Excel untuk selanjutnya dibandingkan dengan ketersediaan koleksi Perpustakaan UMA melalui OPAC perpustakaan. Jumlah sitasi buku yang terdapat dalam skripsi mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2020-2022 yang ada di repositori UMA telah mencapai 1.928. Pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dan memberikan 44 rekomendasi pengadaan buku sebagai langkah perbaikan. Bibliometrik dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kebermanfaatan koleksi dan memberikan rekomendasi pengadaan koleksi perpustakaan.

Copyright remains with the author(s), who grant TIK ILMEU a non-exclusive right to publish the article under the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC SA 4.0).

Namun, penelitian dengan melibatkan lebih banyak laporan penelitian dan program studi diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Perpustakaan; Pengembangan Koleksi; Bibliometrik; Sitasi; Repositori; Skripsi.

A. Pendahuluan

Salah satu koleksi rujukan yang digunakan sebagai koleksi perpustakaan adalah buku (Hayati, 2016). Di perpustakaan perguruan tinggi, pengadaan buku kali didasarkan pada kebutuhan kurikulum dan pengguna, dengan fokus pada pembelian dan langganan sumber informasi yang relevan (Gawadekar et al., 2024). Namun, Koleksi buku yang disediakan perpustakaan belum sepenuhnya digunakan oleh pemustaka. Di sisi lain, banyak buku yang dijadikan sebagai rujukan oleh pemustaka namun belum disediakan perpustakaan. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam pengembangan perpustakaan khususnya dalam pengembangan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan menghadapi tantangan penurunan jumlah peminjaman koleksi. Penurunan peminjaman buku fisik tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk perkembangan sumber elektronik dan perubahan kebiasaan membaca pemustaka (Bangani, 2018; Wang et al., 2023). Selain itu, kurangnya waktu untuk mengunjungi perpustakaan dan jam operasional yang tidak fleksibel juga menjadi hambatan signifikan bagi peminjaman buku (Gebolys, 2020). Terjadi pula peningkatan pembelian buku oleh individu daripada meminjamnya dari perpustakaan (Breslin & McMenemy, 2006). Menariknya, terdapat faktor ketidaksesuaian koleksi yang ada dengan kebutuhan pengguna yang menyebabkan koleksi tersebut tidak diminati untuk dipinjam (Blume, 2019). Sehingga, menjadi hal penting dalam hal proses pengadaan koleksi melalui evaluasi yang tepat. Dengan demikian, diperlukan berbagai metode mendukung ketepatan pengadaan koleksi, termasuk melalui pendekatan bibliometrik.

Bibliometrik memiliki peran penting dan berbagai fungsi dalam menganalisis buku, artikel, dan publikasi lainnya. Dengan menganalisis data penggunaan dan pola kutipan, bibliometrik dapat mengidentifikasi jurnal yang penting untuk dilanggan perpustakaan (Unal & Tonta, 2009). Selain itu, bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi perkembangan ilmiah dan dampak dari penelitian (Gureev & Mazov, 2015; Solomon, 2015). Bibliometrik juga dapat mendukung inovasi layanan dengan memahami dampak penelitian dan evaluasi literasi informasi (Gumpenberger et al., 2014; Solomon, 2015). Pembentukan unit bibliometrik di perpustakaan dapat mendukung proses penelitian, sehingga meningkatkan profil profesional pustakawan (Arciniegas Tinjacá et al., 2018; Astrom & Hansson, 2013). Salah satu fungsi lainnya termasuk mendukung perpustakaan dalam mengambil keputusan terkait kerja sama dengan penerbit (Tavernier & Jamieson, 2022). Dalam hal ini, bibliometrika digunakan mengkaji distribusi publikasi dan yang mengkaji analisis sitasi (Basuki, 2002). Bibliometrik menjadi sebuah kajian yang dapat mendukung pengambilan keputusan, khususnya dalam pengadaan koleksi. Perhitungan pada kutipan skripsi memungkinkan dijadikan sebagai sebagai dasar pengukuran kebermanfaatan layanan perpustakaan.

Salah satu Instansi yang banyak menghasilkan karya ilmiah adalah perguruan tinggi seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel penelitian dan lainnya. Universitas Medan Area (UMA) merupakan salah satu universitas di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara yang mendukung tri dharma perguruan tinggi dengan mempublikasikan berbagai hasil penelitian. UMA memiliki berbagai banyak program studi yang tersedia salah satunya adalah program studi ilmu komunikasi. Syarat kelulusan mahasiswa program studi tersebut adalah dengan menulis tugas akhir berupa skripsi yang dipublikasikan melalui repositori. Repositori berfungsi sebagai fasilitas untuk menyimpan dan menunjukkan hasil penelitian di perguruan tinggi (Harliansyah, 2016). Setiap skripsi mahasiswa UMA yang

sudah diselesaikan akan disimpan dan dipublikasikan di repositori Perpustakaan UMA. Hal ini mengindikasikan, analisis kebermanfaatan koleksi buku di Perpustakaan UMA dapat dilakukan melalui skripsi mahasiswa yang terdapat di repositori tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat ketersediaan koleksi buku program studi ilmu komunikasi di Perpustakaan Universitas Medan Area berdasarkan jumlah kutipan skripsi mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2020-2022. Penelitian ini membandingkan jumlah sitasi skripsi mahasiswa ilmu komunikasi UMA dengan jumlah eksemplar koleksi buku di Perpustakaan UMA. Sitasi yang terdapat dalam skripsi mahasiswa bisa dijadikan sebagai landasan mengukur kebermanfaatan koleksi perpustakaan. Hasil pengukuran tersebut bisa dijadikan sebagai landasan untuk melakukan pengadaan koleksi bahan pustaka. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi kebijakan pengadaan koleksi buku di perpustakaan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur dalam bidang bibliometrik dan koleksi perpustakaan pada penelitian yang sejenis. Pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

RQ1. Bagaimana perkembangan sitasi buku dalam skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area pada periode 2020-2022?

RQ2. Bagaimana rekomendasi pengadaan koleksi buku di bidang Ilmu Komunikasi di Perpustakaan Universitas Medan Area berdasarkan analisis bibliometrik?

Sitiran dan Bibliometrik

Komunikasi ilmiah yang terjadi mendukung penyebaran informasi dan pengetahuan. Komunikasi ilmiah para ilmuwan salah satunya bisa dilihat dari saling kutip hasil penelitian yang dipublikasikan. Hasil penelitian tersebut baik dalam bentuk artikel jurnal, buku dan lainnya dapat dianalisis untuk melihat kebermanfaatan dan arah perkembangannya. Analisis buku/literatur memungkinkan kita untuk melacak perkembangan ide dan konsep dalam suatu bidang ilmu, mengidentifikasi tren penelitian, dan memahami bagaimana pengetahuan berkembang dari waktu ke waktu (Basuki, 2002). Dengan menghitung dan menganalisis daftar pustaka, kita dapat mengetahui seberapa sering karya tulis tertentu dikutip oleh peneliti atau penulis ilmiah lainnya (Aliwijaya et al., 2023). Proses mengukur kebermanfaatan dari sebuah literatur salah satunya bisa melalui sitiran yang ada dalam karya ilmiah tersebut.

Sitasi memperlihatkan dan menunjuk dokumen tertentu yang mana teks dikutip atau dituliskan. Sitasi berfungsi untuk membantu pembaca yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber yang dikutip (Djamaris, 2017). Dari sitasi munculah istilah sitiran, yakni hubungan antara dokumen yang menyitat dengan dokumen yang disitat (Hayati, 2016). Sitiran tersebut digunakan sebagai alat analisis terhadap teks kutipan yang terdapat di daftar pustaka dari sebuah tulisan. Dengan meneliti daftar pustaka, dapat diketahui seberapa sering karya tulis tertentu dikutip oleh peneliti lain. Dalam penulisan ilmiah, saling mengutip dan merujuk teks adalah praktik yang umum dan diterima, selama dilakukan dengan objektif dan bertanggung jawab (Syarianah, 2017).

Perkembangan pengetahuan diukur, dianalisis, dan dideskripsikan untuk mendapat nilai dari yang tersimpan di dalamnya. Salah satunya pengukuran melalui sitiran yang terdapat dalam karya ilmiah yang sudah dipublikasikan. Proses pengukuran sitiran tersebut dikenal dengan metode bibliometrik. Bibliometrik bisa digunakan sebagai cara untuk mengawasi koleksi perpustakaan dengan menerapkan metode statistika dan matematika (Lasa HS, 2008). Bibliometrika memiliki empat tahapan meliputi tahap pencarian, tahap filterisasi, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometric (Julia et al., 2020). Namun pada penelitian ini, terdapat satu tambahan tahapan yaitu tahap perbandingan dengan koleksi yang tersedia di perpustakaan.

Skripsi dan Buku Sebagai Koleksi Perpustakaan yang Saling Terhubung

Skripsi bertujuan wadah secara tertulis yang berisikan laporan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa program sarjana. Di sisi lain, skripsi dijadikan sebagai syarat kelulusan seorang mahasiswa sarjana dari perguruan tinggi. Skripsi menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya selama perkuliahan, serta untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya (Ramdhan & Nufriana, 2019). Di sisi lain, skripsi memberikan kontribusi dalam pengembangan atau kemajuan ilmu pengetahuan dalam bentuk laporan skripsi yang sudah dipublikasikan.

Perjalanan dalam menyelesaikan skripsi merupakan tantangan untuk meningkatkan berpikir kritis dan keahlian mahasiswa. Melalui penyusunan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi masalah, menganalisisnya, dan mencari solusi yang tepat dan efektif berdasarkan teori dan metodologi yang telah dipelajari (Prasetyo et al., 2019). Dilihat dari sisi prosesnya, skripsi memiliki beberapa tahapan dalam penyelesaiannya. Berdasarkan berbagai panduan penulisan skripsi, pada umumnya proses pengerjaan skripsi memiliki empat tahapan yaitu: a) Pengajuan judul skripsi; b) Pengajuan proposal skripsi; c). Seminar proposal skripsi; d) Proses penelitian; e) Sidang skripsi; f) Revisi (FT-UNJ, 2019).

Terdapat berbagai bagian dalam penulisan skripsi yang ada di Indonesia. Pada umumnya, skripsi ditulis ke dalam 3 bab yaitu Bab 1 pendahuluan, Bab 2 tinjauan pustaka, Bab 3 metode penelitian, Bab 4 pembahasan, dan Bab 5 kesimpulan. Terjadi perbedaan bagian dalam penulisan skripsi di beberapa universitas. Namun, format dan sistematika penulisan skripsi terjadi perbedaan namun masih memiliki konsep dasar yang sama. Salah satu yang menjadi hal penting dalam penulisan skripsi adalah daftar pustaka. Daftar pustaka sebagai tempat mencantumkan sumber kutipan tepat sebelum atau setelah kalimat sitasi yang ditulis secara singkat (Azaria, 2016). Salah satu sumber rujukan yang biasa dikutip yaitu kutipan yang bersumber dari buku.

Buku merupakan koleksi perpustakaan yang bersumber dari pengadaan, sumbangan maupun sumber lainnya. Berbeda dengan skripsi yang bersumber dari penyerahan karya ilmiah mahasiswa yang sudah menyelesaikan sidang akhir penelitian. Terdapat kaitan erat antara skripsi dan buku yaitu dalam menulis skripsi banyak merujuk informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam buku. Hal tersebut berarti bahwa kebermanfaatan sebuah buku di perpustakaan salah satunya bisa tergambarkan oleh jumlah rujukan yang terdapat dalam skripsi. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Hasugian (2005) bawah semakin banyak sumber yang disitir dalam sebuah karya ilmiah, semakin tinggi pula kredibilitas dan keandalan karya ilmiah tersebut.

B. Metode Penelitian

Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Bibliometrik merupakan metode ilmiah yang menggunakan teknik matematika dan statistika untuk mengukur dan menganalisis berbagai aspek buku dan literatur, seperti jumlah publikasi, pola sitasi, dan dampak penelitian (Diodato & Gellatly, 2013). Proses penelitian dilakukan dengan dua tahapan yaitu tahap bibliometrik dan tahap perbandingan dengan koleksi buku. Tahap bibliometrik bertujuan untuk melihat referensi buku yang disitat oleh skripsi mahasiswa ilmu komunikasi UMA. Sedangkan tahap perbandingan bertujuan untuk melihat kesenjangan antara buku yang dikutip dengan ketersediaan koleksi buku tersebut di perpustakaan. Tahapan penelitian dapat dilihat dari Gambar 1 berikut.

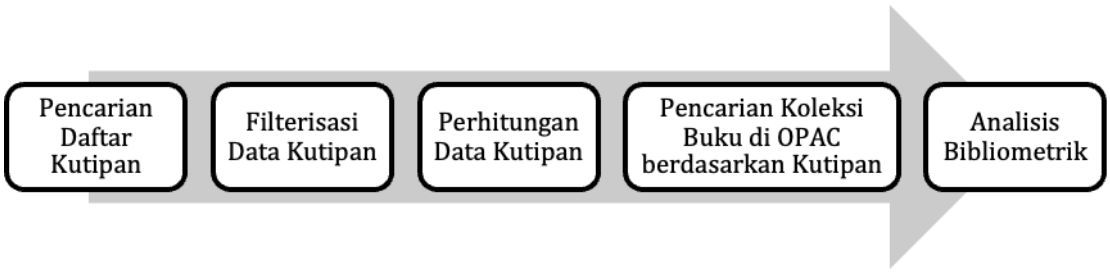

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengakses skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Medan Area (UMA). Setiap skripsi diunduh dan dikelompokkan berdasarkan tahun penerbitannya. Proses pencarian daftar kutipan dilakukan dengan menyalin dan mengumpulkan semua kutipan dari skripsi yang telah tersedia. Seluruh daftar pustaka dari skripsi ini dapat diakses secara terbuka melalui repositori UMA yang dapat diakses di website https://repositori.uma.ac.id . Data yang dikumpulkan kemudian dibandingkan dengan koleksi buku yang ada di Perpustakaan UMA melalui layanan Online Public Access Catalogue (OPAC) di website http://opac.uma.ac.id . Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan proses filtrasi dengan memisahkan kutipan dari berbagai jenis publikasi, dan hanya memilih sumber referensi yang berasal dari buku. Metadata buku yang dikumpulkan mencakup informasi seperti nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota terbit, penerbit, dan informasi relevan lainnya. Seluruh data tersebut kemudian disusun dan disimpan dalam format *spreadsheet* untuk analisis lebih lanjut.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan dan perbandingan antara setiap kutipan dalam skripsi dengan buku yang tersedia dalam OPAC UMA. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tujuan untuk menjabarkan hasil penelitian secara rinci. Penjabaran tersebut akan didukung oleh penggunaan tabel atau grafik untuk memperkuat temuan penelitian. Aspek yang akan dianalisis antara lain pengarang yang paling sering dikutip serta perbandingan antara kutipan yang terdapat dalam skripsi dan hasil pencarian buku di OPAC UMA. Berdasarkan hasil analisis perbandingan ini, akan diambil kesimpulan dan rekomendasi mengenai pengadaan koleksi buku di perpustakaan, yang didasarkan pada banyaknya kutipan yang ada, namun buku tersebut tidak tersedia dalam koleksi perpustakaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Repositori UMA

Repositori UMA memiliki koleksi dengan berbagai jenis seperti skripsi, tesis, disertasi, buletin, prosiding, artikel penelitian dan lainnya. Repositori UMA mendapat peringkat yang baik dalam ruang lingkup Provinsi Sumatera Utara berdasarkan *Repository Webometrics Ranking* dari tahun 2017 sampai 2023. Peringkat tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

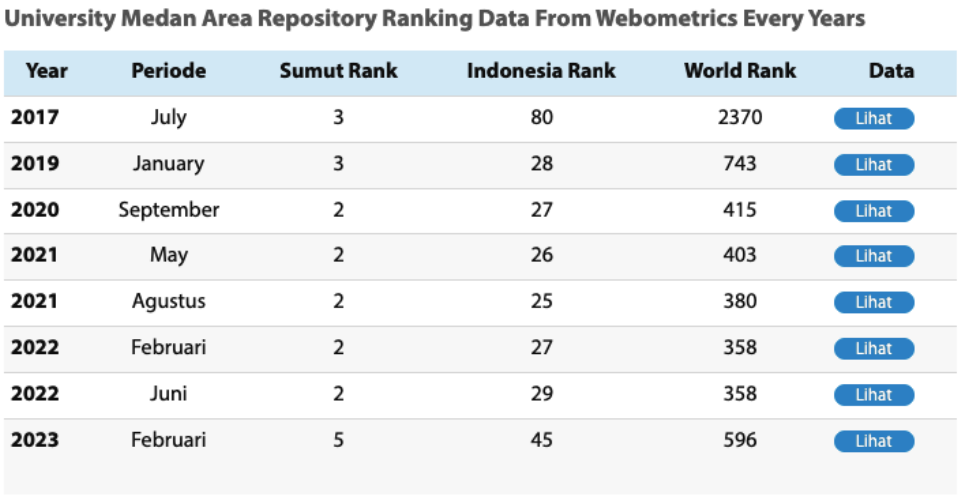

University Medan Area Repository Ranking Data From Webometrics Every Years

Year	Periode	Sumut Rank	Indonesia Rank	World Rank	Data
2017	July	3	80	2370	Lihat
2019	January	3	28	743	Lihat
2020	September	2	27	415	Lihat
2021	May	2	26	403	Lihat
2021	Agustus	2	25	380	Lihat
2022	Februari	2	27	358	Lihat
2022	Juni	2	29	358	Lihat
2023	Februari	5	45	596	Lihat

Gambar 2. Peringkat Repositori UMA di Webometrics
Data diolah dari https://repositories.webometrics.info/en/institutional

Koleksi repositori UMA berasal dari berbagai bidang ilmu seperti Agribisnis, Teknologi Pertanian, Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Manajemen, Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Informatika, Teknik Mesin, Hukum Perdata, Hukum Pidana, Hukum Administrasi Negara, Psikologi, Sains & Teknologi, Biologi, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, dan Administrasi Publik. Pada awal bulan oktober 2023, koleksi repositori UMA berbentuk elektronik berjumlah lebih dari 20.000 karya yang telah diterbitkan mulai dari tahun 1989-2023. Jumlah koleksi repositori UMA tersebut dijabarkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Koleksi Repositori UMA

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Digital Archives	425
2	Guide Book	101
3	Lecture Paper	775
4	Doctoral Dissertations	2
5	Master Theses	2412
6	Strategic Issue	89
7	Student Papers	15280
8	Student Work	1165
	Jumlah	20249

Pencarian Sitasi Melalui Repositori UMA

Data sitasi didapatkan dengan melakukan pencarian melalui website repositori uma yaitu pada laman https://repositori.uma.ac.id/. Data sitasi yang dikumpulkan dipergunakan untuk melihat buku yang dipergunakan oleh mahasiswa ilmu komunikasi UMA sebagai referensi dalam penulisan skripsi. Metadata sitasi skripsi yang dikumpulkan seperti pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit dan penerbit. Skripsi yang digunakan dalam analisis ini adalah skripsi mahasiswa yang diterbitkan pada rentang waktu tiga tahun yakni tahun 2020-2022. Jumlah skripsi yang dianalisis sebanyak 127 skripsi dengan pembagian yaitu pada tahun 2020 sebanyak 33 skripsi, tahun 2021 sebanyak 31 skripsi, dan tahun 2022 sebanyak 63 skripsi.

Jumlah Hasil analisis menunjukkan terdapat 1.928 sitasi buku yang ada dalam skripsi mahasiswa ilmu komunikasi UMA. Buku disitat paling banyak sebanyak 65 kali sitat yaitu buku dengan judul Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek karya Onong Uchjana

Effendy. Sitasi buku terbanyak yang terdapat dalam skripsi mahasiswa ilmu komunikasi UMA dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Table 2. Buku Paling Sering Dikutip

No.	Pengarang	Judul	Jumlah Disitat
1	Effendy, Onong Uchjana	Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek	65
2	Mulyana Deddy	Ilmu Komunikasi	54
3	Sugiono	Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D	54
4	Cangara, Hafied	Pengantar Ilmu Komunikasi	37
5	Kriyantono, Rachmat	Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran	32
6	Lexy J, Moleong	Metodologi Penelitian Kualitatif	46
7	Rakhmat, Jalaluddin	Psikologi Komunikasi	21
8	McQuail, Denis	Teori Komunikasi Massa	19
9	Nuruddin	Pengantar Komunikasi Massa	18
10	Arikunto, S	Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek	15

Perbandingan Jumlah Buku Disitat Skripsi dan Ketersedian Buku di OPAC

Perbandingan jumlah buku yang disitasi dalam skripsi dengan ketersediaan buku dalam Online Public Access Catalog (OPAC) adalah aspek penting dalam mengevaluasi sumber daya dan kecukupan bahan pustaka untuk penelitian. Perhitungan perbandingan ini dilakukan dengan langkah mengumpulkan hasil penjumlahan sitasi buku yang digunakan dalam skripsi sebagai referensi. Kemudian mencari buku-buku yang telah disitasi dalam OPAC melalui website http://opac.uma.ac.id/. Hal ini memungkinkan untuk mengevaluasi ketersediaan buku-buku tersebut dalam perpustakaan atau sistem yang mengelola OPAC.

Perbandingan antara jumlah buku yang disitasi dalam skripsi dengan ketersediaan buku dalam OPAC menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana sumber daya pustaka yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Hasil pencarian di OPAC yang diperbandingkan dengan sitasi skripsi akan dapat lebih baik memahami ketersediaan koleksi buku perpustakaan yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mahasiswa. Pada penelitian ini, buku yang bandingkan antara sitasi skripsi dan OPAC hanya pada jumlah buku sitasi minimal sebanyak 3 kali. Perbandingan jumlah sitasi skripsi dan jumlah ketersediaan buku di OPAC bisa dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Disitat dan Jumlah Ketersediaan Buku di OPAC

No	Pengarang	Judul	Jumlah Disitasi	Jumlah Eksemplar Buku di OPAC
1	Effendy, Onong Uchjana	Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek	65	12
2	Mulyana Deddy	Ilmu Komunikasi	54	9
3	Sugiono	Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D	54	4
4	Cangara, Hafied	Pengantar Ilmu Komunikasi	37	20
5	Kriyantono, Rachmat	Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media Public Relations, Advertising,	32	4

		Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran		
6	Lexy J, Moleong	Metodologi Penelitian Kualitatif	46	0
7	Rakhmat, Jalaluddin	Psikologi Komunikasi	21	17
8	McQuail, Denis	Teori Komunikasi Massa	19	2
9	Nuruddin	Pengantar Komunikasi Massa	18	5
10	Moleong, Lexy	Metode Penelitian Kualitatif	16	0
11	Arikunto, S	Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Ed.Rev	15	3
12	Ardianto dan Elvinaro	Komunikasi Massa Suatu Pengantar Ed. Revisi	14	8
13	Jalaludin, Rakhmat	Metode Penelitian Komunikasi	14	0
14	Sugiyono	Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D	14	4
15	Morrisan	Teori komunikasi individu hingga massa	11	9
16	Arni Muhammad	Komunikasi Organisasi	10	13
17	Kotler, Philip; Keller, K L	Manajemen Pemasaran : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol	10	1
18	Alex, Sobur	Semiotika Komunikasi	10	15
...	...			
103	Nurudin	Pengantar Komunikasi Massa	3	19

Penelusuran dalam OPAC UMA telah menghasilkan data bahwa terdapat 103 buku yang telah diidentifikasi. Hasil dari pencarian ini menggambarkan bahwa perbandingan antara jumlah sitasi dan jumlah buku yang ada dalam OPAC UMA sangat bervariasi. Dalam beberapa kasus, kondisi menunjukkan bahwa sebagian besar buku yang digunakan sebagai sitasi memiliki ketersediaan yang memadai di Perpustakaan UMA, yang merupakan indikasi positif untuk kebutuhan pemustaka. Di sisi lain, terdapat kondisi dimana belum ada kesesuaian antara jumlah buku yang telah disitasi dengan koleksi yang benar-benar tersedia di Perpustakaan UMA. Kondisi ini mencerminkan tantangan dalam memenuhi kebutuhan pengguna terkait pengadaan koleksi perpustakaan yang sesuai.

Rekomendasi Pengadaan Koleksi Buku

Kondisi perbandingan antara jumlah sitasi dalam skripsi dan ketersediaan buku dalam OPAC UMA sangat beragam. Beberapa kasus menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara jumlah sitasi yang banyak dengan koleksi buku yang melimpah dalam OPAC UMA. Namun, terdapat kondisi dimana terdapat banyak sitasi dalam skripsi, koleksi buku yang sesuai dengan sitasi tersebut terbatas. Di sisi lain, ada pula kondisi dimana terdapat sitasi dalam skripsi, tetapi buku yang dirujuk tersebut sama sekali tidak ada dalam koleksi OPAC UMA.

Pemilihan rekomendasi koleksi didasarkan buku yang disitasi dalam skripsi mahasiswa minimal 3 kali dalam namun tidak tersedia di Perpustakaan UMA. Hasil dari perhitungan ini menghasilkan 44 koleksi yang direkomendasikan untuk pengadaan dalam upaya memperkaya sumber daya perpustakaan UMA. Rekomendasi pengadaan koleksi buku di Perpustakaan UMA bisa dilihat dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rekomendasi Pengadaan Koleksi

No	Pengarang	Judul	Jumlah Sitasi	Jumlah Eksemplar

				Buku di OPAC
1	Lexy J, Moleong	Metodologi Penelitian Kualitatif	46	0
2	Jalaludin, Rakhmat	Metode Penelitian Komunikasi	14	0
3	Effendy, Onong Uchjana	Dinamika Komunikasi	9	0
4	Tjiptono, Fandy	Strategi Pemasaran	9	0
5	Wiryanto	Pengantar Ilmu Komunikasi	7	0
6	A, Devito, Joseph	Komunikasi Antar Manusia	6	0
7	Djamarah, Bahri Syaiful	Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga	6	0
8	Romli, A S	Jurnalistik online: Panduan mengelola media online	5	0
9	Liliweri, Alo	Komunikasi Serba Ada Serba Makna	5	0
10	Kotler, Philip & Amstrong & Keller	Manajemen Pemasaran	5	0
11	Eriyanto,	Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Yogyakarta : Lkis	4	0
12	Fajar, Marhaeni	Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik	4	0
13	Romli, K	Komunikasi Massa	4	0
14	Morissan	Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dan Televisi	4	0
15	Azwar, Saifuddin	Metode Penelitian	4	0
16	Sugiyono	Metode Penelitian Administratif	4	0
17	Poerwandari	Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi	4	0
18	Fakih, Mansour	Analisis Gender & Transformasi Sosial	3	0
19	Romli, Asep Syamsul M	Broadcast for Teen (Jadi Penyiar itu Asyik loh!)	3	0
20	Amstrong, Gary & Philip, Kotler	Dasar-dasar Pemasaran	3	0
21	Fraenkel, J R dan Wellen, N	How to Design and Evaluate research in Education	3	0
22	Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss	Human Communication	3	0
23	Atmoko, D Bambang	Instagram Handbook	3	0
24	Mulyana, D, & Jalaluddin, R	Komunikasi Antara Budaya:Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya, Bandung: Remaja Rosdakaya	3	0
25	Oktarin, Yetty dan Yudi Abdullah	Komunikasi Dalam Perspektif Dan Praktik	3	0
26	Hardjana, Agus M	Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal	3	0
27	J P, Donni	Komunikasi Pemasaran Terpadu	3	0
28	Priansa, D J	Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media Sosial	3	0
29	Liliweri, Alo	Komunikasi: Serba Ada Serba Makna	3	0
30	Liliweri, Alo	Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya	3	0

31	Kennedy, John E dan R Dermawan Soemanagara	Marketing Communication	3	0
32	Rivers william L	Media Massa & Masyarakat Modern	3	0
33	Raco, JR	Metode Penelitian Kualitatif	3	0
34	Prastowo, Andi	Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan	3	0
35	Notoatmodjo, S	Metodologi Penelitian Kesehatan	3	0
36	Rustan, A S	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0
37	Alex, Sobur	Psikologi Umum	3	0
38	Nawiroh, Vera	Semiotika Dalam Riset Komunikasi	3	0
39	Arifin, Anwar	Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas	3	0
40	Rangkuti, Freddy	Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication	3	0
41	Abrar, Ana Nadya	Teknologi Komunikasi: Perspektif ilmu komunikasi	3	0
42	Wiryanto	Teori Komunikasi Massa	3	0
43	Sumartono	Terperangkap dalam Iklan	3	0
44	Devito, A Joseph	The Interpersonal Communication Book	3	0

Terdapat dua koleksi buku yang sering disitasi oleh skripsi mahasiswa ilmu komunikasi UMA namun tidak terdapat di koleksi perpustakaan. Koleksi tersebut yaitu buku dengan judul Metodologi Penelitian Kualitatif karya Lexy J. Moleong dan buku dengan judul Metode Penelitian Komunikasi Perhitungan karya Rakhmat Jalaludin. Analisis bibliometrik terhadap sitasi-sitasi dalam skripsi menghasilkan rekomendasi pengadaan koleksi buku-buku tersebut. Rekomendasi yang diberikan adalah upaya meningkatkan ketersediaan sumber daya pustaka di Perpustakaan UMA. Di sisi lain, tidak ada kepastian bahwa buku-buku tersebut akan menjadi sumber sitasi yang sering digunakan pada tahun-tahun berikutnya.

Diskusi

Bibliometrik memainkan peran penting dalam menganalisis dan mengevaluasi literatur ilmiah. Dalam penelitian ini, analisis sitasi buku menunjukkan pentingnya buku pada layanan perpustakaan perguruan tinggi guna mendukung pengembangan keilmuan bidang tertentu. Bibliometrik memungkinkan identifikasi jurnal penting untuk langganan perpustakaan, mengevaluasi dampak dan perkembangan ilmiah (Gureev & Mazov, 2015; Unal & Tonta, 2009), mendukung inovasi layanan perpustakaan dengan memahami dampak penelitian dan literasi informasi (Gumpenberger et al., 2014; Solomon, 2015), serta perkembangannya seiring waktu (Aliwijaya et al., 2023). Temuan penelitian ini mempertegas teori bahwa analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan perpustakaan.

Melalui perhitungan sitasi, sebagaimana dijelaskan oleh Djamaris (2017), sitasi berfungsi tidak hanya untuk mengarahkan pembaca pada sumber yang lebih mendalam, tetapi juga mencerminkan kualitas dan kredibilitas suatu karya ilmiah. Di sisi lain, Hasugian (2005) menyatakan bahwa semakin banyak sumber yang disitir, semakin tinggi pula tingkat kredibilitas dan keandalan karya ilmiah tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 44 koleksi buku yang sering disitasi dalam penulisan skripsi, namun tidak tersedia di perpustakaan. Hal ini mendukung kajian bawah

bibliometrik tidak hanya membantu dalam evaluasi literatur dan penelitian, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan sirkulasi di perpustakaan (Arciniegas Tinjacá et al., 2018). Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat membuka peluang bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk mengevaluasi koleksi yang ada dan memberikan rekomendasi untuk pengadaan buku yang lebih relevan.

Pengadaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi merupakan proses yang sangat dipengaruhi oleh kebutuhan kurikulum dan preferensi pengguna (Gawadekar et al., 2024). Namun, meskipun pengadaan buku bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akademik, penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara koleksi yang tersedia dengan kebutuhan spesifik pengguna. Hal tersebut dikhawatirkan berakibat pada rendahnya tingkat peminjaman koleksi, sebagaimana temuan Blume (2019). Pada umumnya, pengadaan dilakukan melalui rekomendasi dosen, mahasiswa, dan vendor. Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya ketidakkesesuaian antara jumlah sitasi dalam skripsi mahasiswa dan koleksi buku yang tersedia dalam OPAC. Hal ini mengindikasikan pengadaan koleksi untuk kebutuhan pengguna, khususnya mahasiswa, masih sering tidak tepat sasaran. Dengan demikian, penting bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi pengadaan koleksi perpustakaan dengan lebih berfokus pada kebutuhan nyata pemustaka.

Keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian lanjut

Keterbatasan penelitian terletak pada fokus hanya mengkaji kutipan yang ada dalam skripsi, tanpa memperhitungkan luaran penelitian lain seperti tesis, disertasi, dan artikel ilmiah. Penelitian selanjutnya perlu memperluas kajiannya untuk mencakup luaran penelitian lain, seperti tesis, disertasi, dan artikel ilmiah, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Di sisi lain, penelitian ini terbatas pada buku nonfiksi, karena kemungkinan besar hanya buku nonfiksi yang sering disitasi. Keterbatasan lainnya yakni akses terjadi karena hanya koleksi yang tersedia di OPAC yang terlihat, sementara kemungkinan koleksi yang tidak dilayankan tidak dapat diakses. Selain itu, penting untuk membandingkan temuan tingkat sitasi dengan jumlah peminjaman koleksi untuk menemukan benang merah dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Mengingat bahwa proses penggunaan koleksi, penyitasiannya, serta publikasi dan pengindeksannya membutuhkan waktu yang lama, maka perlu dilakukan pembaruan penelitian secara berkala. Data dalam penelitian ini hanya mencakup satu bidang keilmuan. Oleh karena itu, studi lebih lanjut dapat mengeksplorasi sub-bidang keilmuan lain atau dilakukan secara komprehensif. Untuk temuan yang lebih komprehensif, diperlukan kajian pada satu institusi secara menyeluruh untuk memberikan rekomendasi pengadaan koleksi yang lebih kompleks dan tepat sasaran.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ketersediaan koleksi buku berdasarkan jumlah sitasi skripsi mahasiswa melalui kajian pada skripsi mahasiswa. Data menunjukkan bahwa jumlah sitasi buku yang terdapat dalam skripsi mahasiswa ilmu komunikasi tahun 2020-2022 yang ada di repositori UMA telah mencapai 1.928. Perbandingan antara jumlah buku yang di sitasi skripsi mahasiswa ilmu komunikasi dengan jumal buku di OPAC UMA dilakukan pada 103 koleksi buku. Melalui pendekatan bibliometrik, pengukuran dilakukan untuk mengevaluasi ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dan memberikan 44 rekomendasi pengadaan buku sebagai langkah perbaikan. Dengan demikian, bibliometrik dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kebermanfaatan koleksi. Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat membuka peluang bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk mengevaluasi koleksi yang ada dan memberikan rekomendasi untuk pengadaan buku yang lebih relevan. Perlu dicatat bahwa penelitian ini hanya terbatas pada satu program studi dan pada satu jenis

laporan penelitian mahasiswa. Sehingga, penelitian dengan lebih banyak program studi dan laporan penelitian diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih komprehensif.

Kajian mendatang juga dapat mengembangkan analisis terhadap pola sitasi berdasarkan tahun terbit, subjek, bahasa, dan penerbit untuk mengidentifikasi kebutuhan koleksi yang lebih spesifik serta perkembangan literatur pada setiap bidang keilmuan. Selain itu, penelitian dapat mengombinasikan analisis sitasi dengan data peminjaman dan penggunaan koleksi untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan referensi akademik dan pemanfaatan koleksi yang tersedia. Dengan cakupan data yang lebih luas dan indikator evaluasi yang beragam, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi pengadaan dan penyiangan koleksi yang lebih akurat, relevan, serta mendukung pengembangan koleksi perpustakaan berdasarkan kebutuhan akademik sivitas perguruan tinggi.

Referensi

Aliwijaya, A., Tri Rahma Kusuma Wardani, & Dewandaru, D. A. K. (2023). Tren penelitian bidang kearsipan dalam jurnal diplomatika Universitas Gadjah Mada (Analisis bibliometrik). *Jurnal Pustaka Budaya*, *10*(2), 96–104. https://doi.org/10.31849/pb.v10i2.14015

Arciniegas Tinjacá, E. C., Gómez Gutiérrez, Y. M., & Gregorio-Chaviano, O. (2018). The university library and its role in research processes: A view from information services with a bibliometric approach in Colombia. *Biblios*, *72*, 113–129. https://doi.org/10.5195/biblios.2018.439

Astrom, F., & Hansson, J. (2013). How implementation of bibliometric practice affects the role of academic libraries. *Journal of Librarianship and Information Science*, *45*(4), 316–322. https://doi.org/10.1177/0961000612456867

Azaria, S. (2016). Penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka. *Departemen Mata Kuliah Umum Universitas Kristen Petra*.

Bangani, S. (2018). The history, deployment, and future of institutional repositories in Public Universities in South Africa. *The Journal of Academic Librarianship*, *44*(1), 39–51. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.12.003

Basuki, S. (2002). Bibliometrics, sientometrics, dan infometrics: Kumpulan makalah kursus bibliometrika. In *Depok: Pusat Studi Jepang* (pp. 13–15).

Blume, R. (2019). Balance in demand driven acquisitions: The importance of mindfulness and moderation when utilizing just in time collection development. *Collection Management*, *44*(2–4), 105–116. https://doi.org/10.1080/01462679.2019.1593908

Breslin, F., & McMenemy, D. (2006). The decline in book borrowing from Britain's public libraries: A small scale Scottish study. *Library Review*, *55*(7), 414–428. https://doi.org/10.1108/00242530610682137

Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). Dictionary of bibliometrics. In *Dictionary of Bibliometrics*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9780203714133

Djamaris, A. R. A. (2017). Panduan penggunaan mendeley (Versi 1.17.10). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 32. http://repository.bakrie.ac.id/1227/1/panduan mendeley.pdf

FT-UNJ. (2019). Buku panduan skripsi. In *Panduan Skripsi Ft Unj* (Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699). FEIS UIN Press, Cetakan.

Gawadekar, A. S., Gautam, J. N., & Sumit, G. (2024). An analytical study of Collection Development and Management: Special reference to medical colleges of Indore Division. *Journal of Indian Library Association*, *60*(3), 486–498.

Gebolys, Z. (2020). Librarians of university, court and city libraries in german lands in the years 1789–1871 and the access to book collections. *Folia Toruniensia*, *20*, 29–47. https://doi.org/10.12775/FT.2020.002

Gumpenberger, C., Wieland, M., & Gorraiz, J. (2014). Bibliometrie und Bibliotheken -eine erfolgversprechende Liaison. *Zeitschrift Fur Bibliothekswesen Und Bibliographie*, *61*(4–5), 247–250. https://doi.org/10.3196/18642950146145134

Gureev, V. N., & Mazov, N. A. (2015). Assessment of the relevance of journals in research libraries using bibliometrics (a review). *Scientific and Technical Information Processing*, *42*(1), 30–40. https://doi.org/10.3103/S0147688215010050

Harliansyah, F. (2016). Institutional repository sebagai sarana komunikasi ilmiah yang sustainable dan reliable. *Pustakaloka*, *8*(1), 1–13. https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497

Hasugian, J. (2005). Pemanfaatan internet: Studi kasus tentang pola, manfaat dan tujuan penggunaan internet oleh mahasiswa pada Perpustakaan USU. In *Pustaha: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 1, Issue 1). dupakdosen.usu.ac.id. https://dupakdosen.usu.ac.id/handle/123456789/64594

Hayati, N. (2016). Analisis sitiran sebagai alat evaluasi koleksi perpustakaan. *Record and Library Journal*, *2*(1), 1–15. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/34825%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34825/2/NURUL HAYATI.pdf

Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Hakim, A., & Odebode, A. A. (2020). Moral education (2010-2019): A bibliometric study (Part 2). *Universal Journal of Educational Research*, *8*(7), 2954–2968. https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080724

Lasa HS. (2008). *Manajemen perpustakaan*. Gama Media.

Prasetyo, A., Muslimah Az-Zahra, H., & Hendra Brata, A. (2019). Perancangan Aplikasi Bimbingan Skripsi Berbasis Mobile dengan menggunakan Pendekatan Design Sprint (Studi Kasus Bimbingan Skripsi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(6), 5808–5816. https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/5581

Ramdhan, N. A., & Nufriana, D. A. (2019). Rancang bangun dan implementasi sistem informasi skripsi online berbasis web. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal of UMUS*, *1*(02), 1–12. https://doi.org/10.46772/intech.v1i02.75

Solomon, D. (2015). A different view: An inquiry into visualization of bibliometric data. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings*, *122nd ASEE*(122nd ASEE Annual Conference and Exposition: Making Value for Society).

Syarianah, S. (2017). Produktivitas peneliti pusat penelitian dan pengembangan perikanan budidaya: Suatu kajian pada jurnal riset akuakultur. *Jurnal Pari*, *2*(1), 16. https://doi.org/10.15578/jp.v2i1.3243

Tavernier, W., & Jamieson, L. M. (2022). Value added: A case study of research impact services. *Portal*, *22*(4), 919–942. https://doi.org/10.1353/pla.2022.0047

Unal, Y., & Tonta, Y. (2009). An analysis of the consortial use of electronic journals in Turkey: The case of Springerlink and Wiley Interscience databases. *ELPUB 2009 - Rethinking Electronic Publishing: Innovation in Communication Paradigms and Technologies - Proceedings of the 13th International Conference on Electronic Publishing*, 535–542.

Wang, L., Guo, X., & Li, X. (2023). Exploring the optimization path of borrowing rate in university libraries. *ACM International Conference Proceeding Series*, 79–83. https://doi.org/10.1145/3641032.3641059